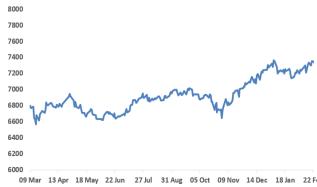


Morning Brief

JCI Movement



Today's Outlook:

- S&P500 ditutup di titik rekor tertinggi lagi pada perdagangan Kamis (22/02/24)** setelah Nvidia laporkan kinerja cemerlang pada kuartal 4 tahun lalu, dan memperkirakan revenue kuartal pertama tahun ini berkisar USD 24 miliar, di atas perkiraan para analis. DJIA ditutup naik 1.2%, S&P500 melonjak 2.1% dan NASDAQ meroket 3%. Di sisi lain, indikator ekonomi menunjukkan kekuatan ekonomi AS secara initial Jobless Claims pekan terbaru ternyata kembali dirilis lebih rendah dari ekspektasi (actual: 201ribu versus forecast: 217 ribu, dan juga lebih rendah dari previous period: 213ribu). Data ini keluar sehari setelah notulen rapat The Fed bulan Januari yang memang masih mempertahankan suku bunga tinggi higher for longer dalam waktu dekat. Selain itu, data US PMI juga menunjukkan aktifitas manufaktur semakin ekspansif di bulan February, sementara sector jasa agak melambat. Existing Home Sales terlihat sedikit naik untuk bulan Januari, memperlihatkan kesehatan sector property AS yang cukup stabil. Menyikapi indikator ekonomi di atas, tak heran jika yield US Treasury tenor 10tahun naik ke titik tertinggi 3bulan yaitu 4.35%, di tengah ekspektasi pasar tuk The Fed segera turunkan suku bunga. Tak tertutup kemungkinan perkiraan pivot pertama jadi semakin mundur ke bulan July, yang ternyata lebih mengandung banyak peluang dari bulan-bulan sebelumnya, salah satu rangkaian dari rencana pemangkasan sekitar 80bps di tahun ini
- MARKET ASIA & Eropa: bicara tentang PMI kemarin, Jepang laporkan preliminary data dari Jibun Bank Japan Manufacturing & Services PMI yang masih slow di bulan February.** Sementara itu di Negara tetangga Negeri Ginseng, Korea Selatan menetapkan suku bunga tetap di level 3.5%. Sejumlah data PMI di Eropa juga menjelaskan aktivitas sector manufaktur & jasa masih struggling di area kontraksi, kecuali HCOB Eurozone Services PMI (Feb) yang finally mulai menyembangkangi border ekspansif (persis di angka 50), suatu performa yang tidak terlihat sejak September 2023 lalu. Di sisi lain, Inggris tunjukkan Composite PMI yang semakin kuat, di tengah perlambatan sector manufaktur terbantu oleh aktivitas jasa di sana. Kabar baik berikut dari Eurozone: mereka berhasil kendalikan tingkat inflasi sesuai ekspektasi, mencapai level 2.8% yoy di bulan Januari, sedikit melandai dari 2.9% di bulan sebelumnya. Siang ini akan dipantau angka GDP Germany yang sepertinya masih belum bisa keluar dari ranah resesi secara consensus perkiraan pertumbuhan ekonomi Jerman di kuartal 4 tahun lalu berada pada tingkat minus 0.2% yoy, walaupun diharapkan sedikit membaik dari kuartal sebelumnya - 0.4%.
- KOMODITAS: Futures harga MINYAK dunia ditutup menguat pada perdagangan Kamis** seiring berlanjutnya ancaman keamanan di Laut Merah akibat serangan militer Houthi ke dekat wilayah Yaman ; di satu sisi membuncahkan stok persediaan minyak mentah menjadi pengimbang sentimen. Futures minyak Brent ditutup naik 0.77% ke level USD 83.67 / barrel, sementara US WTI menguat 0.9% ke harga USD 78.61 / barrel. Radio Militer Israel melaporkan kemarin bahwa kabinet Perdana Menteri Benjamin Netanyahu sudah sepakat untuk mengirim negoiator ke Gaza untuk membicarakan diskusi gencatan senjata yang akan bertempat di Paris. Sementara itu , eskalasi serangan Houthi kepada kapal komersial di Laut Merah meningkat dengan melibatkan kapal selam bersenjata, dalam usaha mereka menunjukkan dukungan kepada pihak Palestina di perang Gaza. Bicara mengenai komoditas lain, ALUMINIUM & NICKEL terlihat menguat masing-masing 1.8% dan 1.3% setelah US President Joe Biden berencana untuk mengenakan sanksi besar atas Russia menyusul wafatnya pimpinan oposisi Alexey Navalny.
- IHSG sudah mencoba Resistance krusial 7370 selama sepekan terakhir**, walau masih berakhir tanpa hasil yang berarti; sementara buying momentum terlihat melemah seperti yang tergambar dalam indikator RSI. Sentimen market regional yang gegap gempita pastinya akan bantu aura bullish tetap stay di market, namun **NHKSI RESEARCH harus mengingatkan sekali lagi untuk memastikan break out yang solid terlebih dahulu sebelum menambah posisi portfolio**, apalagi dengan timing di penghujung minggu seperti hari ini. Walau demikian, tidak tertutup trading opportunities terutama di sektor mineral mining yang tengah mendapatkan angin bagus baru-baru ini, dan sektor-sektor yang terbantu news-driven lainnya.

Company News

- ITMG: Laba Bersih Turun 58,30%
- PGEI: Incar Dana IDR163 Miliar
- IMAS: Gandeng VKTR

Domestic & Global News

- Sri Mulyani: Realisasi Belanja Negara IDR 184,2 Triliun per Januari 2024, Termasuk Bansos
- Masuk Jurang Resesi, Aktivitas Pabrik di Jepang Kian Memburuk

Sectors

	Last	Chg.	%
Technology	3845.69	-45.56	-1.17%
Finance	1527.85	-2.65	-0.17%
Healthcare	1348.13	0.52	0.04%
Property	698.58	1.21	0.17%
Consumer Cyclicals	854.55	4.95	0.58%
Industrial	1096.96	7.18	0.66%
Consumer Non-Cyclicals	707.98	5.90	0.84%
Energy	2107.08	19.19	0.92%
Transportation & Logistic	1586.65	22.94	1.47%
Basic Material	1248.93	19.46	1.58%
Infrastructure	1565.48	25.23	1.64%

Indonesia Macroeconomic Data

Monthly Indicators	Last	Prev.	Quarterly Indicators	Last	Prev.
BI 7 Day Rev Repo Rate	6.00%	6.00%	Real GDP	5.04%	4.94%
FX Reserve (USD bn)	145.10	146.40	Current Acc (USD bn)	-1.29	-0.90
Trd Balance (USD bn)	2.02	3.30	Govt. Spending YoY	2.81%	-3.76%
Exports YoY	-8.06%	-5.76%	FDI (USD bn)	4.86	5.14
Imports YoY	0.36%	-3.81%	Business Confidence	104.82	104.30
Inflation YoY	2.57%	2.61%	Cons. Confidence*	125.00	123.80

JCI Index

February 22	7,339.64
Chg.	9.38 pts (-0.13%)
Volume (bn shares)	17.05
Value (IDR tn)	8.83
Up 276 Down 187 Unchanged 200	

Most Active Stocks

(IDR bn)

by Value

Stocks	Val.	Stocks	Val.
BBCA	663.0	ISAT	237.9
BBRI	626.6	AMMN	228.3
BMRI	611.8	BBNI	224.4
TLKM	383.3	ASII	221.8
VKTR	293.8	BOGA	217.1

Foreign Transaction

(IDR bn)

Buy	3,320		
Sell	3,573		
Net Buy (Sell)	(253)		
Top Buy	NB Val.	Top Sell	NS Val.
ISAT	121.7	BMRI	324.0
ACES	41.9	BBRI	151.0
JSMR	32.4	BBCA	98.4
ADRO	31.0	ASII	53.5
MEDC	23.5	BBNI	53.5

Government Bond Yields & FX

Last Chg.

Tenor: 10 year	6.57%	-0.02%
USDIDR	15,590	-0.29%
KRWIDR	11.73	0.17%

Global Indices

Index	Last	Chg.	%
Dow Jones	39,069.11	456.87	1.18%
S&P 500	5,087.03	105.23	2.11%
FTSE 100	7,684.49	21.98	0.29%
DAX	17,370.45	252.33	1.47%
Nikkei	39,098.68	836.52	2.19%
Hang Seng	16,742.95	239.85	1.45%
Shanghai	2,988.36	37.40	1.27%
Kospi	2,664.27	10.96	0.41%
EIDO	22.83	0.13	0.57%

Commodities

Commodity	Last	Chg.	%
Gold (\$/troy oz.)	2,024.4	(1.6)	-0.08%
Crude Oil (\$/bbl)	78.61	0.70	0.90%
Coal (\$/ton)	119.40	0.00	0.00%
Nickel LME (\$/MT)	17,392	462.0	2.73%
Tin LME (\$/MT)	26,170	(126.0)	-0.48%
CPO (MYR/Ton)	3,839	(24.0)	-0.62%

ITMG : Laba Bersih Turun 58,30%

PT Indo Tambangraya Megah Tbk (ITMG) sepanjang 2023 mencatat laba bersih senilai USD500,33 juta atau merosot 58,30% YoY. Pendapatan bersih turun 34,70% menjadi USD2,37 miliar dari edisi sama 2022 senilai USD3,63 miliar. Beban pokok pendapatan susut 6,3% jadi USD1,63 miliar dari sebelumnya USD1,74 miliar. Laba kotor terkumpul USD742,54 juta, turun 60,80% dari periode yang sama tahun 2022 USD1,89 miliar. (Emiten News)

PGEOP : Incar Dana IDR163 Miliar

PT Pertamina Geothermal Energy Tbk (PGEOP) akan menggeber Management and Employee Stock Option Program alias MESOP IDR163,39 miliar dengan melepas 252.159.200 eksemplar. MESOP tahap I tersebut dibanderol IDR648 per lembar. Program kepemilikan saham karyawan, dan manajemen Pertamina Energy itu dilaksanakan sepanjang 30 hari mendatang, tepatnya, sejak Sabtu 24 Februari 2024. (Emiten News)

IMAS : Gandeng VKTR

PT Indomobil Sukses Internasional Tbk (IMAS) serius mengakselerasi ekosistem kendaraan listrik alias electric vehicle (EV). Itu ditunjukkan dengan menggandeng VKTR Teknologi Mobilitas (VKTR). Kerja sama telah diteken pada 20 Februari 2024. Aliansi strategis itu, dijalin perseroan melalui anak usaha yaitu IMG Sejahtera Langgeng. Kerja sama bertujuan meningkatkan inovasi, dan mempercepat adopsi kendaraan listrik di Indonesia. Selain itu, aliansi strategis tersebut dirancang untuk menyajikan solusi transportasi ramah lingkungan, dan mengakselerasi elektrifikasi segmen kendaraan komersial. (Emiten News)

Domestic & Global News

Sri Mulyani: Realisasi Belanja Negara IDR 184,2 Triliun per Januari 2024, Termasuk Bansos

Menteri Keuangan (Menkeu) Sri Mulyani Indrawati melaporkan telah membelanjakan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) tahun ini mencapai IDR 184,2 triliun hingga Januari 2024. Belanja negara tersebut terdiri dari belanja pemerintah pusat yang mencakup belanja Kementerian/Lembaga (K/L) senilai IDR 44,8 triliun dan non-K/L yang sejumlah IDR 51,6 triliun. Selain itu, juga termasuk transfer ke daerah (TKD) yang mencapai IDR 87,8 triliun. Adapun, dalam pos belanja di K/L terdapat bagian untuk bantuan sosial (bansos), mulai dari Program Keluarga Harapan (PKH), bansos pangan, hingga Program Indonesia Pintar. Lebih lanjut, Bendahara Negara tersebut memaparkan belanja K/L yang meningkat ini didorong oleh belanja pegawai yang naik, dari IDR 12,1 triliun pada periode Januari 2023 menjadi IDR 15,3 triliun pada Januari 2024. Selain itu, belanja juga disalurkan oleh KPU senilai IDR 1,7 triliun untuk pembentukan badan Adhoc dan pengawasan masa kampanye, serta penetapan peserta pemilu. Dalam suasana pemilu, Bawaslu juga membelanjakan IDR 1 triliun untuk pengawasan pemilu. (Bisnis)

Masuk Jurang Resesi, Aktivitas Pabrik di Jepang Kian Memburuk

Aktivitas pabrik di Jepang semakin berada dalam kondisi yang buruk dan pertumbuhan sektor jasa mengalami perlambatan pada bulan Februari 2024. Apalagi, ekonomi Jepang baru saja masuk ke dalam jurang resesi. Dikutip dari Reuters, Kamis (22/2/2024), survei yang dilakukan pada hari Kamis mengungkapkan bahwa kondisi bisnis bertambah buruk pada saat kegiatan perekonomian sedang berjuang untuk keluar dari zona resesi. Purchasing Managers' Index (PMI) atau dikenal indeks manajer pembelian manufaktur flash au Jibun Bank Jepang mengalami penurunan, semula sebesar 48,0 di bulan Januari menjadi 47,2 di bulan Februari 2024. Nilai indeks tersebut masih berada di bawah ambang batas yang telah ditetapkan sebesar 50,0 yang membatasi pertumbuhan dari kontraksi yang terjadi selama sembilan bulan berturut-turut. "Perekonomian sektor swasta Jepang mengalami sedikit perbaikan pada awal tahun, namun memudar pada Februari 2024. Penyebabnya aktivitas bisnis secara umum mengalami stagnasi," ujar ekonom Usamah Bhatti dari Standard & Poor's (S&P) Global Market Intelligence, dikutip dari Reuters, Kamis (22/2/2024). Dia mengatakan perusahaan asal Negeri Sakura juga berada pada tingkat yang paling tidak optimis sejak Januari 2023, mencerminkan berkurangnya optimisme terhadap produksi di masa depan," lanjut ujarnya. (Bisnis)

Last Price	End of Last Year Price	Target Price*	Rating	Upside Potential (%)	1 Year Change (%)	Market Cap (IDR tn)	Price / EPS (TTM)	Price / BVPS	Return on Equity (%)	Dividend Yield TTM (%)	Sales Growth YoY (%)	EPS Growth YoY (%)	Adj. Beta
Finance													
BBCA	9,875	9,400	11,025	Overweight	11.6	13.8	1,217.3	25.0x	5.0x	21.0	2.2	17.0	19.7
BBRI	6,250	5,725	6,850	Overweight	9.6	31.3	947.2	15.7x	3.0x	19.7	2.7	16.1	17.8
BBNI	5,950	5,375	6,475	Overweight	8.8	34.5	221.9	10.6x	1.5x	14.6	3.3	9.5	14.3
BMRI	7,100	6,050	7,800	Overweight	9.9	42.0	662.7	12.0x	2.5x	22.4	3.7	14.8	33.7
AMAR	250	320	400	Buy	60.0	(9.4)	4.6	20.2x	1.4x	6.9	N/A	26.2	N/A
Consumer Non-Cyclicals													
INDF	6,725	6,450	7,400	Overweight	10.0	1.9	59.0	6.7x	1.0x	16.0	3.8	3.8	52.6
ICBP	11,600	10,575	13,600	Buy	17.2	13.4	135.3	16.2x	3.3x	21.9	1.6	4.9	113.0
UNVR	2,720	3,530	3,100	Overweight	14.0	(39.3)	103.8	21.6x	30.7x	130.1	4.9	(6.3)	(10.6)
MYOR	2,370	2,490	3,200	Buy	35.0	(9.5)	53.0	18.3x	3.8x	22.5	1.5	3.0	85.7
CPIN	4,800	5,025	5,500	Overweight	14.6	(16.2)	78.7	32.5x	2.7x	8.7	2.1	8.5	(16.0)
JPFA	1,100	1,180	1,400	Buy	27.3	(17.0)	12.9	13.8x	1.0x	7.2	4.5	2.6	(34.5)
AALI	6,950	7,025	8,000	Buy	15.1	(16.5)	13.4	10.2x	0.6x	6.1	5.8	(5.1)	(34.2)
TBLA	665	695	900	Buy	35.3	(4.4)	4.1	5.3x	0.5x	9.8	3.0	0.6	(27.8)
Consumer Cyclicals													
ERAA	462	426	600	Buy	29.9	(16.0)	7.4	8.8x	1.1x	12.5	4.1	22.5	(27.1)
MAPI	1,975	1,790	2,200	Overweight	11.4	27.4	32.8	15.5x	3.4x	24.9	0.4	26.4	(5.0)
HRTA	362	348	590	Buy	63.0	16.0	1.7	5.4x	0.9x	17.1	3.3	82.8	25.9
Healthcare													
KLBF	1,485	1,610	1,800	Buy	21.2	(31.3)	69.6	23.2x	3.3x	14.8	2.6	6.5	(16.9)
SIDO	615	525	550		(10.6)	(30.1)	18.5	19.4x	5.4x	27.6	5.8	(7.8)	(13.9)
MIKA	2,780	2,850	3,000	Overweight	7.9	(7.3)	39.6	40.8x	6.9x	17.7	1.3	2.7	(5.1)
Infrastructure													
TLKM	4,090	3,950	4,800	Buy	17.4	6.0	405.2	17.1x	3.1x	18.6	4.1	2.2	17.6
JSMR	4,960	4,870	5,100	Hold	2.8	43.4	36.0	4.7x	1.3x	31.7	1.5	20.1	493.2
EXCL	2,310	2,000	3,800	Buy	64.5	1.3	30.3	23.6x	1.1x	4.9	1.8	10.9	(6.7)
TOWR	930	990	1,310	Buy	40.9	(13.5)	47.4	14.0x	2.9x	22.2	2.6	7.6	(3.9)
TBIG	1,905	2,090	2,390	Buy	25.5	(8.9)	43.2	28.0x	4.0x	13.2	3.2	0.6	(8.3)
MTEL	650	705	860	Buy	32.3	(9.1)	54.3	27.1x	1.6x	6.0	3.3	11.9	(22.7)
PTPP	515	428	1,700	Buy	230.1	(20.2)	3.2	8.5x	0.3x	3.3	N/A	(9.2)	69.6
Property & Real Estate													
CTRA	1,265	1,170	1,300	Hold	2.8	35.3	23.4	15.5x	1.2x	8.1	1.2	(8.8)	(22.7)
PWON	418	454	500	Buy	19.6	(6.7)	20.1	11.0x	1.1x	10.3	1.6	1.6	24.8
Energy													
ITMG	26,075	25,650	26,500	Hold	1.6	(26.7)	29.5	3.8x	1.1x	26.7	34.8	(34.7)	(58.9)
PTBA	2,630	2,440	4,900	Buy	86.3	(25.7)	30.3	4.8x	1.6x	28.0	41.6	(10.7)	(62.2)
HRUM	1,210	1,335	1,600	Buy	32.2	(23.2)	16.4	6.0x	1.2x	21.8	N/A	(8.6)	(56.3)
ADRO	2,440	2,380	2,870	Buy	17.6	(14.4)	78.0	2.7x	0.7x	28.8	17.9	(15.8)	(35.7)
Industrial													
UNTR	23,125	22,625	25,900	Overweight	12.0	(4.9)	86.3	4.1x	1.1x	26.6	29.8	6.6	(1.3)
ASII	5,275	5,650	6,900	Buy	30.8	(6.2)	213.6	6.8x	1.1x	16.5	12.3	8.8	10.2
Basic Ind.													
SMGR	6,150	6,400	9,500	Buy	54.5	(17.2)	41.7	16.5x	1.0x	6.1	4.0	4.0	(10.0)
INTP	9,075	9,400	12,700	Buy	39.9	(19.5)	33.4	14.4x	1.5x	11.1	1.8	10.9	36.4
INCO	3,890	4,310	5,000	Buy	28.5	(42.8)	38.7	9.0x	1.0x	11.2	2.3	4.5	36.6
ANTM	1,500	1,705	2,050	Buy	36.7	(26.8)	36.0	8.9x	1.5x	17.1	5.3	(8.3)	8.4
NCKL	875	1,000	1,320	Buy	50.9	#N/A	55.2	N/A	2.5x	36.5	2.5	135.1	N/A

* Target Price

Source: Bloomberg, NHKSI Research

Global & Domestic Economic Calendar



Date	Country	Hour Jakarta	Event	Period	Actual	Consensus	Previous
Monday	JP	06:50	Core Machine Orders MoM	Dec	2.7%	2.7%	-4.9%
19 – Feb.	JP	06:50	Core Machine Orders YoY	Dec	-0.7%	-1.3%	-5.0%
Tuesday	US	22:00	Leading Index	Jan	-0.4%	-0.3%	-0.1%
20 – Feb.	JP	12:00	Tokyo Condominium for Sale YoY	Jan	56.6%	—	3.8%
Wednesday	US	19:00	MBA Mortgage Applications	Feb 16	-10.6%	—	-2.3%
21 – Feb.	ID	14:20	BI Rate	Feb 21	6.00%	6.00%	6.00%
	EC	22:00	Consumer Confidence	Feb P	-15.5	-15.5	-16.1
Thursday	US	02:00	FOMC Meeting Minutes	Jan 31	—	—	—
22 – Feb.	US	20:30	Initial Jobless Claims	Feb 17	201K	216K	212K
	US	21:45	S&P Global US Manufacturing PMI	Feb P	51.5	50.7	50.7
	US	22:00	Existing Home Sales	Jan	4.00Mid	3.97M	3.78M
	ID	10:00	BoP Current Account Balance	4Q	-\$1,290M	-\$200M	-\$900M
	GE	15:30	HCOB Germany Manufacturing PMI	Feb P	42.3	46.0	45.5
	EC	16:00	HCOB Eurozone Manufacturing PMI	Feb P	46.1	47.0	46.6
	EC	17:00	CPI YoY	Jan F	2.8%	2.8%	2.8%
	KR	—	BOK Base Rate	Feb 22	3.50%	3.50%	3.50%
	JP	07:30	Jibun Bank Japan PMI Mfg	Feb P	47.2S	—	48.0
Friday	CH	08:30	New Home Prices MoM	Jan	—	—	-0.45%
23 – Feb.	GE	14:00	GDP SA QoQ	4Q F	—	-0.3%	-0.3%

Source: Bloomberg, NHKSI Research

Corporate Calendar

Date	Event	Company
Monday	RUPS	—
19 – Feb.	Cum Dividend	—
Tuesday	RUPS	SCCO
20 – Feb.	Cum Dividend	BJTM
Wednesday	RUPS	SAPX, NTBK, BBSI
21 – Feb.	Cum Dividend	—
Thursday	RUPS	VOKS
22 – Feb.	Cum Dividend	—
Friday	RUPS	WIFI, PJAA, BEKS
23 – Feb.	Cum Dividend	—

Source: Bloomberg



IHSG projection for 23 FEBRUARY 2024 :

Price is at resistance area of 7360-7406 and near all time high levels; potential to retest back towards support

Support : 7270-7280 / 7220 / 7100 / 7050

Resistance : 7360-7406

ADVISE : set your trailing stop

HRTA—PT Hartadinata Abadi Tbk



PREDICTION 23 FEBRUARY 2024

Overview

Bullish triangle pattern

Advise

Buy on break

Entry Level: 366

Target: 386-390 / 400-402 / 420-426

Stoploss: 352

CPIN—PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk



PREDICTION 23 FEBRUARY 2024

Overview

Price at minor support after bull run from RSI divergence

Advise

Spec buy

Entry Level: 4800-4750

Target: 4950-5050 / 5275-5375 / 5675-5775

Stoploss: 4650

AKRA—PT AKR Corporindo Tbk



PREDICTION 23 FEBRUARY 2024

Overview

Bullish triangle pattern + consolidating on long term S/R area

Advise

Buy on break

Entry Level: 1635

Target: 1690-1695 / 1770 / 1915

Stoploss: <1585

MEDC—PT Medco Energi Internasional Tbk



PREDICTION 23 FEBRUARY 2024

Overview

Bullish flag pattern

Advise

Buy on weakness

Entry Level: 1240-1220

Target: 1295-1300 / 1345-1360 / 1420-1450

Stoploss: <1190

HRUM—PT Harum Energy Tbk



PREDICTION 23 FEBRUARY 2024

Overview

Reverse heads and shoulders

Advise

Buy on break

Entry Level: >1225

Target: 1265-1270 / 1345-1350 / 1385-1410

Stoploss: 1190

Research Division

Head of Research

Liza Camelia Suryanata

Equity Strategy, Macroeconomics,
Technical
T +62 21 5088 ext 9134
E liza.camelia@nhsec.co.id

Analyst

Leonardo Lijuwardi

Banking, Infrastructure
T +62 21 5088 ext 9127
E leonardo.lijuwardi@nhsec.co.id

Analyst

Cindy Alicia Ramadhania

Consumer, Healthcare
T +62 21 5088 ext 9129
E cindy.alicia@nhsec.co.id

Analyst

Axell Ebenhaezer

Mining, Property
T +62 21 5088 ext 9133
E Axell.Ebenhaezer@nhsec.co.id

Analyst

Richard Jo

Technology, Transportation

Research Support

Amalia Huda Nurfalah

Editor & Translator
T +62 21 5088 ext 9132
E amalia.huda@nhsec.co.id

DISCLAIMER

This report and any electronic access hereto are restricted and intended only for the clients and related entities of PT NH Korindo Sekuritas Indonesia. This report is only for information and recipient use. It is not reproduced, copied, or made available for others. Under no circumstances is it considered as a selling offer or solicitation of securities buying. Any recommendation contained herein may not suitable for all investors. Although the information hereof is obtained from reliable sources, its accuracy and completeness cannot be guaranteed. PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, and agents are held harmless form any responsibility and liability for claims, proceedings, action, losses, expenses, damages, or costs filed against or suffered by any person as a result of acting pursuant to the contents hereof. Neither is PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, nor agents are liable for errors, omissions, misstatements, negligence, inaccuracy contained herein.

All rights reserved by PT NH Korindo Sekuritas Indonesia



PT. NH Korindo Sekuritas Indonesia

JAKARTA (HEADQUARTER)

Treasury Tower 51th Floor, District 8, SCBD Lot 28,
Jl. Jend. Sudirman No.Kav 52-53, RT.5/RW.3,
Senayan, Kebayoran Baru, South Jakarta City, Jakarta 12190
No. Telp : +62 21 5088 9102

BANDENGAN (Jakarta Utara)

Jl. Bandengan Utara Kav. 81 Blok A No. 01, Lt. 1
Kel. Penjaringan, Kec. Penjaringan
Jakarta Utara – DKI Jakarta 14440
No. Telp : +62 21 66674959

BANDUNG

Paskal Hypersquare blok A1
Jl. Pasirkaliki no 25-27 Bandung 40181
No. Telp : +62 22 860 22122

BALI

Jl. Cok Agung Tresna
Ruko Griya Alamanda no. 9 Renon
Denpasar, Bali 80226
No. Telp : +62 361 209 4230

ITC BSD (Tangerang Selatan)

BSD Serpong: ITC BSD Blok R No. 48
Jalan Pahlawan Seribu, Lekong Wetan,
Kec. Serpong, Kel. Serpong
Tangerang Selatan – Banten 15311
No. Telp : +62 21 509 20230

KAMAL MUARA (Jakarta Utara)

Rukan Exclusive Mediterania Blok F No.2,
Kel. Kamal Muara, Kec. Penjaringan,
Jakarta Utara 14470
No. Telp : +62 21 5089 7480

MAKASSAR

JL. Gunung Latimojong No. 120A
Kec. Makassar Kel. Lariang Bangi
Makassar, Sulawesi Selatan
No. Telp : +62 411 360 4650

MEDAN

Jl. Asia No. 548 S
Medan – Sumatera Utara 20214
No. Telp : +62 61 415 6500

PEKANBARU

Sudirman City Square
Jl. Jend. Sudirman Blok A No. 7
Pekanbaru, Riau
No. Telp : +62 761 801 1330

A Member of NH Investment & Securities Global Network

Seoul | New York | Hong Kong | Singapore | Shanghai | Beijing | Hanoi |
Jakarta